

# **BAB 1**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik industri adalah penempatan kerja sementara mahasiswa di sebuah perusahaan yang dapat memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak yaitu pemilik perusahaan dan siswa/mahasiswa sebagai mahasiswa (Coco, 2000). Dengan adanya program praktik industri, mahasiswa dapat mendapatkan pengalaman lapangan secara langsung terkait kompetensi yang dipelajari selama proses perkuliahan, penyesuaian dengan iklim di dunia kerja dan melatih tanggung jawab di sektor pekerjaan yang dipercayakan kepadanya (Gamboa et al., 2013).

Dalam proses permohonan dan pelaksanaan praktik industri di industri atau perusahaan tentunya tidak lepas dari permasalahan. Permasalahan yang muncul adalah belum adanya kerja sama antara departemen dengan industri sehingga mahasiswa harus mencari sendiri industri yang menerima mahasiswa praktik industri. Jikapun industri yang dituju menerima mahasiswa untuk praktik industri, waktu pelaksanaan yang ditentukan industri kadang tidak sesuai dengan harapan mahasiswa. Saat pelaksanaan praktik industri pun belum ada program praktik industri yang disetujui oleh pihak industri dan departemen. Sedangkan untuk mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan praktik industri, program untuk mahasiswa selama praktik industri harus terkoordinasi antara universitas dan industri (Polat et al., 2010, Mircea & Ana-andreea, 2013). Semua program selama praktik industri diserahkan sepenuhnya kepada pihak industri sehingga proses monitoring dan penilaian oleh dosen pembimbing tidak efektif yang akhirnya mengikuti nilai yang diberikan oleh pembimbing perusahaan. Jumlah mahasiswa yang banyak dan jumlah dosen pembimbing yang sedikit juga menjadi masalah tersendiri (Koc et al. 2014).

Selanjutnya, kecocokan mahasiswa dengan pembimbing dari industri harus diperhatikan. Jika tidak, mahasiswa akan merasa tidak nyaman dalam

melaksanakan praktik industri yang pada akhirnya pencapaian kompetensi mahasiswa tersebut tidak maksimal (Sweitzer & A. King, 2013). Mahasiswa harus

Diky Zakaria, 2016

***EVALUASI PELAKSANAAN PRAKTIK INDUSTRI MAHASISWA DI DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ELEKTRO FPTK UPI***

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](http://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](http://perpustakaan.upi.edu)

berusaha mengenal pembimbing dari industri lebih dekat sehingga tercipta kenyamanan saat bekerja.

Dari latar belakang diatas, perlu ada program sinergis mengenai prosedur praktik industri, peran dosen pembimbing, peran pembimbing dari industri dan jobdesk mahasiswa selama praktik industri untuk mendukung tercapainya tujuan dari praktik industri itu sendiri.

### **1.2 Rumusan Masalah dan Batasan Masalah**

Dari latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah yang penulis susun adalah sebagai berikut :

1. Apakah informasi terkait prosedur pelaksanaan PI dari departemen sudah jelas ?
2. Apakah peran dosen pembimbing dalam pelaksanaan praktik industri sudah maksimal ?
3. Apakah peran pembimbing dari industri dalam pelaksanaan praktik industri sudah maksimal ?
4. Apakah jobdesk mahasiswa dalam pelaksanaan PI sudah jelas ?

Agar pembahasan masalah menjadi terfokus maka diperlukan batasan masalah. Batasan masalah dalam skripsi ini adalah :

1. Responden adalah mahasiswa/alumni DPTE FPTK UPI dari 13 angkatan (2000-2013) sebanyak 160 orang.
2. Tempat, dosen pembimbing, pembimbing dari industri dan tempat praktik industri tidak ditentukan, disesuaikan dengan mahasiswa / alumni yang mengisi angket penelitian.
3. Variabel yang diteliti hanya dari faktor eksternal. Faktor eksternal yang dipilih adalah prosedur pelaksanaan praktik industri, peran dosen pembimbing, peran pembimbing dari industri dan jobdesk mahasiswa selama praktik industri.

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Mendapatkan informasi dari mahasiswa/alumni yang sudah melaksanakan praktik industri mengenai prosedur pelaksanaan praktik industri

2. Mendapatkan informasi dari mahasiswa/alumni yang sudah melaksanakan praktik industri mengenai peran dosen pembimbing dalam praktik industri
3. Mendapatkan informasi dari mahasiswa/alumni yang sudah melaksanakan praktik industri mengenai peran pembimbing dari industri dalam pelaksanaan praktik industri
4. Mendapatkan informasi dari mahasiswa/alumni yang sudah melaksanakan praktik industri mengenai jobdesk mahasiswa dalam pelaksanaan praktik industri

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Setelah penelitian ini selesai dan tujuan penelitian tercapai, maka manfaat yang dapat diambil adalah :

1. Menjadi masukan, saran dan evaluasi kepada departemen mengenai pelaksanaan praktik industri
2. Memberikan solusi kepada departemen untuk peningkatan pelayanan praktik industri jika didapat kekurangan dari hasil penelitian yang telah dilakukan

#### **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan skripsi yang dilakukan penulis dibagi dalam 5 bab. Bab 1 berisi pendahuluan yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Untuk bab 2 menjelaskan tentang teori pendukung yang digunakan dalam penelitian. Bab 3 berisi alur penelitian yang dilakukan penulis, instrumen yang digunakan, partisipan dan teknik pengolahan data yang dilakukan. Bab 4 berisi tentang temuan-temuan penelitian berdasarkan hasil pengolahan dan analisis data yang telah dilakukan. Bab ini menerjemahkan data-data angka ke dalam deskripsi temuan. Bab 5 adalah simpulan, implikasi dan rekomendasi yang berisi kesimpulan akhir dari penelitian yang telah dilakukan, implikasi dan rekomendasi yang akan menjadi masukan untuk pihak-pihak terkait.